BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan berada di SMK Negeri 1 Arse, Jalan Simangambat-Jonggol Jae Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan meliputi berbagai macam data yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial pada aspek kejujuran dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Data tersebut berupa data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau tidak diperoleh melalui perantara, baik individu maupun kelompok. Data penelitian primer yaitu data-data utama yang berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliable karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam memecahkan suatu permasalahan (Nasution, 2023: 6).

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa di SMK Negeri 1 Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data dalam suatu penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini bersifat sebagai pelengkap dan penguat dari data primer. Data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter (Nasution, 2023: 6).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Data sekunder adalah sumber data pendukung lainnya yang berhubungan denganstrategi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial siswa pada aspek kejujuran dan kedisiplinan, yang berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, misalnya dari buku, dokumentasi kegiatan, file, tesis, disertasi, dan juga jurnal ilmiah. Peneliti dengan menggunakan data sekunder bertujuan untuk memperrkuat hasil penelitian yang diperoleh dan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi. Dengan demikian yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah profil SMK N 1 Arse Desa Jonggol Jae Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, serta kajian, teori atau konsep yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial pada aspek kejujuran dan kedisiplinan siswa, baik berupa buku, jurnal, serta karya tulis lainnya.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Karena dalam penelitian ini memerlukan data yang jelas. Penelitian yang dilakukan menunjukkan peristiwa yang memang terjadi di lapangan. Peneliti biasanya menggunakan data ini untuk memenuhi kriteria yang akan diteliti dengan mendeskripsikan tentang strategi guru dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial siswa. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami berbagai gejala yang berlaitan antara satu sama lain dalam hubungan fungsional dan merupakan satu kesatuan. Oleh sebab itu analisisnya bersifat kualitatif yakni menghubungkan berbagai gejala atau variable yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Bogdan dan Taylor dalam bukunya Abdussamad (2021: 47) mengemukakan bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang datanya bersifat deskriptif yang diuraikan dalam kkata-kata baik secara lisan maupun secara tertulis yang bersumber dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam pelaksanaan pendekatan desktiptif kualitatif ini adalah dengan cara mengumpulkan hasil data yang diperoleh tersebut, kemudian melakukan analisis, dan juga

menginterpretasikannya secara objektif, faktual, akurat, dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan, serta melaporkan keadaan objek atau data yang telah diperoleh.

Pendekatan studi kasus pada penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam mengenai suatu individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu yang bertujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan juga mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data penelitian kualitatif, data yang sudah diperoleh tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi, dan arsip. Studi kasus dapat digunakan untuk meneliti tentang bagaimana aspek psikologi siswa yang bermasalah (Abdussamad, 2021: 90).

Berdasarkan pengertian diatas, menunjukkan bahwa skripsi ini tergolong kedalam penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, dan yang ingin peneliti teliti dalam skripsi ini yaitu terkait tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial pada aspek kejujuran dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan diadakannya suatu peneliian adalah untuk memperoleh data dari penelitian itu sendiri. Dengan demikian penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting guna memperoleh hasil penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, akan berpengaruh terhadap hasil penelitian yang tidak memenuhi strandar maupun data yang diperoleh tidak tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan tiga metode, yakni Teknik observasi, wawancara, dan yang terakhir yaitu dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.4.1 Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitaif yang merupakan teknik paling utama untuk dilakukan. Istilah observasi berbeda dengan interviu, cakupan observasi lebih luas dibanding dengan interviu, observasi tidak terbatas hanya pada manusia saja, benda-benda yang sekecil apapun dalam bentuk apapun dapat diamati melalui observasi lengan cara langsung ke lapangan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran, melainkan untuk mengetahui kebenaran yang berkaitan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti. Observasi adalah kunjungan ke tempat kegiatan berlangsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat disaksikan secara nyata. Segala bentuk kegiatan, objek, dan kondisi penunjang yang ada di lapangan dapat diamati dan dicatat (Nasution, 2023: 86).

Dengan demikian, teknik observasi yang dimaksud oleh peneliti ialah metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk menyaksikan secara nyata tentang aktivitas apa saja yang sedang dilakukan terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial pada aspek kejujuran dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong yang dikutip oleh Ardiansyah dan kawan-kawan (2023: 4) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi yang digali dari sumber data penelitian untuk memperolehs informasi melalui sumber data langsung dengan melakukan tanya jawab dalam percakapan. Percakapan tersebut dilakukan antara dua pihak, diantaranya: pewawancara (*interviewer*) yang melakukan wawancara dengan terwawancara (*interviewee*) memberikan informasi atau jawaban.

Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan agar peneliti mendapatkan data terkait masalah yang

berhubungan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi sikap sosial pada aspek kejujuran dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Arse. Peneliti melakukan wawancara bersama dengan kepala sekolah, guru PAI, serta dengan siswa.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun serta melakukan analisis terkait dokumen-dokumen, baik secara tertulis, bentuk gambar dan juga elektronik. Dokumentasi merupakan asal kata dari dokumen, artinya barang-barang yang tertulis. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan Teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda dalam bentuk tulisan, misalnya buku,majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya (Nasution, 2023: 106).

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan teknik untuk mencari dokumen maupun arsip terkait dengan apa yang diteliti sehingga peneliti bisa mendapatkan pembuktian atau sebagai penguat melalui dokumen tertulis, internet, file, foto, dan sejenisnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk menggali berbagai data di SMK Negeri 1 Arse kabupaten Tapanuli Selatan yang berkaitan dengan strategi guru PAI, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, letak sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan bangunan sekolah, dan gambar-gambar untuk memperkuat penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimakssud dalam penelitian ini yaitu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis terkait data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga menjadi mudah untuk dipahami dan temuan hasil penelitian dapat di informasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga langkah dalam mengalisis data pada jenis penelitian kualitatif, diantaranya adalah:

3.5.1 Reduksi Data

Setelah semua data terkumpul, maka tahap yang selanjutnya yaitu melakukan reduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih hal pokok yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan hal tersebut data penelitian yang telahdireduksi akan memberikan suatu gambaran yang cukup jelas. Pada tahap reduksi data juga dilakukan pengamatan melalui cara memilih dan juga mengkategorikan sesuai pokok bahasan yang dibutuhkan darri hasil wawancara dan dokumentasi.

3.5.2 Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan untuk menampilkan serta menunjukkan data atau sekumpulan informasi secara tersusun yang memberikan suatu kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam jenis penelitian kualitatif yang sering digunakan oleh para peneliti sebelumnya adalah dalam bentuk teks naratif (Hardani et al., 2020: 168).

Setelah peneliti melakukan tahap reduksi data, tahap yang selanjutnya yaitu pemaparan data dengan menggunakan analisis agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam metode penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya pada kegiatan analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dirumuskan pada tahap awal masih bersifat sementara, hal tersebut dapat berubah apabila ditemukan terkait bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang selanjutnya. Namun jika terbukti data yang valid serta konsisten pasa saat peneliti datang kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakn adalah sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel. Kemudian setelah melakukan tahap reduksi data dan penyajian data dalam penelitian, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan peneliti

memastikan bahwa rumusan masalah dalam penelitian telah terjawab (Nasution, 2023: 133).

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik triangulasi, yaitu pengecekan data hasil penelitian dengan cara memeriksa ulang data yang diperoleh. Pemeriksaan ulang terkait data dapat dilakukan baik sebelum maupun sesudah data tersebut dianalisis. Pemeriksaan data melalui teknik triangulasi ini dilakukan untuk menambah tingkat kepercayaan dan akurasi data yang telah diperoleh. Terdapat tiga strategi yang dilakukan dalam teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber, peneliti menggali informasi tambahan lain mengenai topik penelitian yang dikajinya dari berbagai sumber atau parisipan lain, dengan demikian semakin banyak sumber data maka akan semakin baik hasil yang diperoleh.

3.6.2 Triangulasi Metode

Dalam hal ini peneliti yaitu menggunakan lebih dari satu metode dalam melakukan anaalisis data penelitian.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu peneliti melakukan teknik pengecekan data dalam jangka waktu yang berbeda-beda (Helaluddin & Wijaya, 2019: 135–136).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN